



Analisis Materi Gramatikal Kata Sandang Bahasa Perancis pada Kanal YouTube *The Perfect French With Dylane*

Analyse d'un point grammatical: les articles, sur la chaîne YouTube The Perfect French with Dylane

Refiani Chery Apriliant¹, Tri Indri Hardini², Iis Sopiawati³

¹²³Pendidikan Bahasa Prancis, FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email : refianichery@upi.edu¹, tihardini@upi.edu², iis_sopiawati503@upi.edu³

RÉSUMÉ

La maîtrise de la grammaire est un élément important de l'apprentissage d'une langue étrangère, y compris le français. L'un des éléments de la grammaire française qui constitue souvent un obstacle pour les apprenants est la maîtrise des articles. Cela est dû, entre autres, au genre de mot qui détermine l'article (masculin et féminin) choisi, ainsi qu'à son utilisation. Par conséquent, des efforts sont nécessaires pour surmonter ces problèmes, notamment par l'utilisation de médias numériques qui peuvent soutenir la maîtrise de la grammaire française. De toute façon, cette étude vise à analyser les supports de grammaire française, en particulier ceux relatifs aux articles, sur la chaîne YouTube The Perfect French with Dylane et leur conformité avec le niveau de compétence des apprenants en français selon le référentiel du CECRL. La méthode utilisée dans cette recherche est une méthode d'analyse qualitative descriptive avec des instruments de recherche sous forme d'études documentaires et d'analyse de contenu. Sur la base des résultats de l'analyse, 9 vidéos ont été trouvées qui traitaient de la grammaire française relative aux articles et le matériel présenté était conforme au niveau A1 du CECRL. Ainsi, les résultats de l'analyse de cette étude peuvent être utilisés comme matériel d'enrichissement pour l'apprentissage de la grammaire française pour le niveau A1 DELF.

Mots-clés : Grammaire, article, français, CECRL

ABSTRAK

Penguasaan gramatika merupakan salah satu bagian penting dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Perancis. Salah satu unsur gramatika bahasa Perancis yang sering menjadi kendala untuk dikuasai oleh pembelajarnya, yakni penguasaan kata sandang (*les articles*). Hal ini disebabkan oleh, antara lain, adanya jenis kata (maskulin dan feminin) yang turut menentukan artikel yang dipilih, juga penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, di antaranya melalui pemanfaatan media digital yang dapat mendukung pada penguasaan materi gramatika bahasa Perancis tersebut. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi gramatika bahasa Perancis, khususnya terkait kata sandang, yang ada pada kanal YouTube *The Perfect French with Dylane* dan kesesuaiannya dengan tingkat kemahiran bahasa Perancis pembelajar sesuai dengan acuan *CECRL*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian dalam bentuk studi pustaka dan analisis konten. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 9 video yang membahas materi gramatika bahasa Perancis terkait *les articles* dan materi yang disajikan tersebut sesuai

dengan *CECRL* Tingkat A1. Dengan demikian, hasil analisis pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan untuk pembelajaran gramatika bahasa Perancis untuk tingkat A1 *DELF*.

Kata kunci : Gramatika, kata sandang, bahasa Prancis, *CECRL*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi universal yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain, sehingga penguasaan bahasa sangat penting, termasuk penguasaan bahasa asing. Bahasa Perancis merupakan salah satu dari beberapa bahasa Roman atau bahasa Latin yang berasal dari Vulgar Latin, yaitu bahasa Latin yang digunakan dalam percakapan sehari-hari di seluruh Kekaisaran Romawi (Mubarok, M.A.F., 2020). Negara-negara yang memiliki penutur bahasa Perancis sebagai bahasa utama ataupun merujuk kepada tempat kerja disebut *Francophonie*. Sedangkan penuturnya disebut *Francophone*. *Francophonie* dibentuk oleh Onesime Redus (1837-1916) yaitu seorang ahli geografi yang ingin menjadikan bahasa Perancis sebagai bahasa internasional.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah komunikasi yang dihadapi oleh profesional bahasa modern dan perbedaan sistem pendidikan, maka Dewan Eropa pada tahun 2005 menyusun *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL)* sebagai kerangka acuan umum bahasa-bahasa Eropa termasuk di dalamnya bahasa Perancis (Mulyadi, Y., Gumilar, D., & Sopiawati, I, 2023).

CECRL memberikan dasar umum untuk pengembangan program bahasa modern, repositori, ujian, dan manual. Kerangka ini digunakan di Eropa untuk menjelaskan selengkap mungkin apa yang harus dipelajari pembelajar bahasa agar dapat berkomunikasi dengan baik. kemajuan mereka di setiap tahap pembelajaran dan setiap saat dalam kehidupan mereka. Kerangka Acuan Umum Eropa dibuat untuk mengatasi masalah komunikasi yang dihadapi oleh profesional bahasa modern dan yang berasal dari perbedaan sistem pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, *CECRL* adalah kerangka

acuan tingkat kemahiran berbahasa asing yang ditetapkan oleh negara-negara Uni Eropa. *CECRL* itu sendiri meliputi 3 tingkatan, yaitu untuk pemula, menengah, dan mahir Bahasa Perancis, sebagai salah satu bahasa yang digunakan di 88 negara di dunia. (Organisasi Internasional Francophone/OIF) (2021), juga sebagai bahasa pengantar yang digunakan pada Lembaga PBB, sangat memengaruhi kelangsungan hidup negara-negara di seluruh dunia. Terdapat tiga kategori bahasa di dunia, yaitu bahasa aglutinatif, bahasa inflektif, dan bahasa isolatif. Dalam hal ini, Perancis termasuk kategori bahasa inflektif yang mengalami konjugasi verba serta deklinasi nomina dan ajektifa (Cristal, 1992: 297), sedangkan bahasa Indonesia termasuk kategori bahasa aglutinatif yang tidak mengenal adanya perubahan bentuk verba.

Dalam mempelajari bahasa asing, penguasaan kosakata merupakan hal yang penting karena kosakata adalah semua kata mencakup sistem bunyi dan makna dalam suatu bahasa yang merupakan kekayaan atau khazanah dari bahasa itu (Chaer, 2007: 5). Keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada seberapa banyak kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin baik pula keterampilannya dalam berbahasa (Tarigan, 2015: 2).

Selain penguasaan kosakata, diperlukan juga kemampuan penguasaan tata bahasa, yakni proses mempelajari aturan-aturan yang terstruktur yang mengatur susunan kata, frasa, dan kalimat yang dikenal dalam bahasa Perancis dengan istilah *grammaire: ensemble de règles qui déterminent la manière selon laquelle des éléments (mots ou phrases) peuvent se combiner dans une langue et le type d'informations qui doivent être explicites pour que les énoncés soient clairs* (Fourgerouse, 2001: 172). Dengan kata lain, tata bahasa adalah aturan yang mengatur

bagaimana kata atau kalimat dan jenis informasi dapat digabungkan sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami,

Salah satu bagian penting dalam gramatika bahasa Perancis yang harus dikuasai oleh pemelajarnya, yaitu penggunaan kata sandang atau *l'article*, baik secara lisan maupun secara tulisan, sehingga tidak boleh terlewatkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan kata sandang, selain senantiasa melekat pada kata benda, juga merujuk kepada jenis kata (gender: maskulin/femina) dan jumlahnya (tunggal/jamaknya). Dalam hal ini, Grevisse (1975) menjelaskan mengenai *les articles* sebagai berikut:

1. *L'article défini s'emploie devant le nom pour indiquer qu'il s'agit d'un être ou d'une chose connue du locuteur et de l'interlocuteur (c'est l'article notaire de Damourette et Pichon)*. Maksudnya artikel definitif digunakan di depan kata benda untuk menunjukkan bahwa kata benda tersebut merujuk pada makhluk atau benda yang diketahui oleh pembicara dan lawan bicara.
2. *L'article indéfini s'emploie devant un nom pour indiquer qu'il s'agit d'un être ou d'une chose (ou d'êtres et de choses) dont il n'a pas encore été question*. Yang berarti artikel indefinitif digunakan di depan kata benda untuk menunjukkan bahwa artikel tersebut merujuk pada makhluk atau benda yang belum disebutkan sebelumnya.
3. *L'article partitif n'est autre chose, pour la valeur, qu'un article indéfini employé devant un nom pour indiquer qu'il s'agit d'une quantité indéfini d'une réalité non nombrable, non comptable (substances massières, comme disent Damourette et Pichon)*. Dari segi nilai, kata sandang partitif/parsial tidak lain adalah kata sandang tak tentu yang diletakkan di depan kata benda untuk menunjukkan bahwa kata benda tersebut merupakan

kuantitas yang tidak terbatas dari realitas yang tidak dapat dihitung.

Dari penjelasan di atas, dapat diinformasikan kembali bahwa kata sandang dalam bahasa Perancis terbagi menjadi 3 jenis, yakni: *les articles définis* (kata sandang tentu) dilekatkan di depan nomina yang sudah teridentifikasi, *les articles indéfinis* (kata sandang tak tentu) disimpan di muka nomina yang belum teridentifikasi, dan *les articles partitifs* ini khusus dipakai untuk nomina yang tidak dapat dihitung. Dengan demikian, artikel adalah kata yang ditempatkan di depan nomina dan yang berfungsi untuk menunjukkan teridentifikasi/tidaknya nomina itu dalam wacana atau konteks.

Untuk mempelajari bagian dari tata bahasa Perancis tersebut, terdapat berbagai media yang dapat diakses dan dimanfaatkan keberadaannya, oleh karena di era modern ini, masyarakat dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat (Awaru, 2017). Teknologi juga sangat penting dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya sehingga kesejahteraan negara juga berkembang (Safitri, F., Hardini, T.I., Setiadi, R., & Mutiarsih, Y., 2021). Dalam hal ini, secara garis besar, media diartikan sebagai manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pemelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Gerlach dan Ely, 1971). Media berfungsi untuk mengarahkan pemelajar untuk mengalami berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini bergantung pada interaksi mahasiswa dengan media tersebut. Jika media tersebut digunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan belajar, pengalaman belajar pemelajar dapat ditingkatkan, yang berarti mereka akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Mujianto (2019), pemelajar saat ini lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan

dengan teknologi informasi, salah satunya seperti YouTube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Sebagian besar peserta didik lebih suka hal-hal yang berbentuk video visual daripada metode konvensional, seperti menyampaikan pengetahuan hanya melalui buku. Selain itu, Rosenberg (2001) mengatakan bahwa berkembangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan lima pergeseran dalam proses belajar mengajar, yaitu; pergeseran dari pelatihan ke penampilan, pergeseran dari ruang kelas ke tempat lain dan tidak hanya selama jam pelajaran berlangsung, pergeseran dari kertas ke komputer atau saluran, pergeseran dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata. Salah satunya yaitu media YouTube.

Saat ini, YouTube adalah platform yang sangat populer dan gratis yang mudah digunakan. Pengguna YouTube terdiri dari berbagai usia, dari anak-anak hingga dewasa. Setiadi, Azmi, & Indrawadi (2019) memaparkan bahwa berdasarkan survey yang dilakukan YouTube, YouTube telah memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, yang berarti hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di YouTube berasal dari perangkat seluler. 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya.

Dengan menggunakan YouTube, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami teori atau konsep. Perolehan pengetahuan, kemampuan, dan perspektif yang positif tentang diri sendiri sesuai dengan tujuan yang diharapkan dikenal sebagai keberhasilan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, yang berfungsi sebagai media, wadah, atau penyambung pesan pembelajaran, adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar ini. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Edgare Dale

dengan teori “*Cone Experience*” (kerucut pengalaman), yang menjadi dasar penggunaan media dalam pembelajaran (Indriana, 2011:47). Samosir (2018) YouTube digunakan kegiatan pembelajaran mahasiswa untuk beberapa kegiatan seperti: 1) Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan. Mahasiswa membuka YouTube untuk hal-hal bermanfaat yang sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa. 2) Untuk membantu mengerjakan tugas perkuliahan. 3) Dapat mengetahui perkembangan informasi dan berita terbaru.

Di samping penggunaan media yang tepat, salah satu faktor lain keberhasilan pembelajaran, yaitu minat belajar, selain ketersediaan sarana pembelajaran, lingkungan belajar, dan kemampuan guru dalam mengajar (Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Untuk memahami minat belajar peserta didik, pengajar harus melihat seberapa tinggi minat belajar mereka, juga harus memperhatikan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ataupun perlakuan penolakan terhadap pembelajaran (Ardiansyah, M., Studi, 2022), sehingga penggunaan media pendidikan yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berbagai penelitian tentang media pembelajaran berbasis YouTube telah banyak dilakukan, salah satunya, yaitu hasil penelitian Samosir yang menyatakan bahwa pemanfaatan YouTube membantu pembelajaran menjadi efektif ditinjau dari ruang lingkup, ketepatan, dan kegunaan (Samosir, Pitasari, Purwaka, dkk 2018). Adapun penelitian kanal YouTube *The Perfect French With Dylane* ini sudah diteliti sebelumnya oleh Nisrina Kartika dengan fokus penelitian pada *la Prononciation des Voyelles Orales et Nasale*.

Hal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dari kanal YouTube *The Perfect French with Dylane* ini yaitu tersedianya video-video terkait kajian gramatika yang

dapat membantu pemelajar untuk memahami materi gramatika bahasa Perancis, sehingga peneliti bermaksud untuk menganalisis materi gramatika bahasa Perancis, khususnya terkait kata sandang, yang ada pada kanal YouTube tersebut dan kesesuaiannya dengan tingkat kemahiran bahasa Perancis pemelajar sesuai dengan acuan *CECRL*. Selain itu, hasil analisis pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan untuk pembelajaran gramatika bahasa Perancis pada matakuliah *Grammaire 1*, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

METODE

Metode pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sekaitan dengan hal ini, Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa, “metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci”. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mencatat validitas dan akurasi data yang dikumpulkan, serta memperluas proses analisis data dan teknik yang digunakan untuk menyajikan, menafsirkan, memvalidasi, dan menunjukkan hasil potensial dari penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskripsi adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan salah satu materi gramatika bahasa Perancis, yakni *Le passé* (kala lampau) yang terdapat pada kanal YouTube *The Perfect French with Dylane* tersebut secara rinci, juga menganalisis kesesuaian materi tersebut berdasarkan standar *CECRL* tingkat A1, dan menganalisis kelayakan kanal YouTube *The Perfect French With Dylane* untuk dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif untuk mata kuliah *Grammaire 1*.

Ada pun desain penelitian yang digunakan yaitu analisis konten dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanal YouTube *The Perfect French With Dylane* merupakan sebuah kanal yang dibuat oleh seorang penulis asal Kanada. Ia telah menerbitkan banyak buku untuk pembelajaran bahasa Perancis, yakni *French Short Stories*, *The Complete French Conjugation Course*, *The Complete French Grammar Course: French Beginners to Advanced - Including 200 Exercises, Audios, and Videos Lessons*, *The Complete Pronunciation Course: Learn the French Pronunciation in 55 Lessons*, *French Short Stories: Thirty French Short Stories for Beginners to Improve Your French Vocabulary-Volume 2*, *1000 Most Common French Words: All The Vocabulary You Need To Learn French*.

Saat ini, terdapat 470 video yang berisikan materi gramatikal bahasa Perancis dan pembelajarannya yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pemelajar dengan uraian sebagai berikut: 57 video membahas tentang pronomina; 22 video memaparkan tentang ajektiva; 24 video membahas tentang preposisi, 142 video menjelaskan tentang kata kerja; dan 225 video membahas tentang kala. Seluruh video tersebut dijelaskan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya.

Di antara 470 video tersebut, terdapat 9 video yang menyajikan secara khusus materi terkait *les articles* dengan judul sebagai berikut:

1. *All the French Articles You Need to Know*

Pada video ini, Dylane membahas mengenai jenis-jenis *les articles*, meliputi *les articles indéfinis*, *les articles définis*, dan *les articles partitifs* (kata sandang tak tentu, kata sandang tentu, dan kata sandang tak terhitung). Pertama-tama Ia menjelaskan

mengenai pengertian ketiga artikel dalam bahasa Perancis tersebut, dilanjutkan dengan contoh penggunaannya pada kata benda *masculin* maupun *feminin* untuk tunggal atau jamak. Disajikan pula beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat penggunaan artikel untuk dibahas. Pada video ini, banyak komentar penonton yang bersifat positif, dan mengapresiasi keberadaan video tersebut karena pemelajar merasa terbantu untuk memahami materi yang disajikan.

2. *Du, De la, De l', Des*

Pada video ini, Dylane membahas mengenai *articles partitifs* (*du, de la, de l', des*). *Du* dipakai sebelum kata benda yang bersifat maskulin tunggal; *de la* digunakan sebelum kata benda yang bersifat feminin tunggal; *de l'* digunakan untuk kata benda bersifat maskulin feminin tunggal; dan *des* digunakan untuk kata benda yang bersifat maskulin atau feminin jamak.

3. *Un, Une, De – French Indefinite Articles // French Grammar Course Lesson 2*

Pada video ini, Dylane menyarankan untuk membuka buku terbitannya, *Complete French Grammar Course* halaman 13. Ia menjelaskan jenis kata benda, yaitu maskulin dan feminin tunggal, serta kata benda jamaknya. Kemudian, Ia menjelaskan untuk apa *les articles indéfinis* (artikel tak tentu) tersebut digunakan dan diletakan pada kata benda yang sesuai. Kemudian Ia memberi contoh penggunaannya, baik dalam kata maupun kalimat.

4. *When Not to Use an Article in French // French Grammar Course // Lesson 21*

Pada awal video ini, Dylane menyarankan membuka halaman 135 buku terbitannya, *Complete Grammar Course* untuk membahas materi baru tentang kapan kata sandang dalam bahasa Perancis tidak digunakan, misalnya pada saat menuliskan profesi dalam sebuah kalimat (*je suis professeur*).

5. *Le, La, Les (L') – French Definite Articles // French Grammar Course // Lesson 6*

Pada video ini, Dylane pertama-tama menyarankan untuk melihat buku terbitannya yang berjudul *Complete Grammar Course* pada halaman 35–39. Kemudian Ia menampilkan semua jenis *article défini*, termasuk yang digunakan untuk kata benda maskulin dan femina tunggal dan jamak. Kemudian, Ia memberikan beberapa contoh soal latihan penggunaan artikel definisi ini dan membahasnya secara keseluruhan. Setelah itu, Dylane memberikan tugas pada buku latihan 1.16 dan 1.17 dalam *Complete Grammar Course*.

6. *Un – Une and Des in French // French Articles // #short*

Pada video ini, Dylane mengajarkan sedikit cara mengucapkan artikel indefinitif *un [W]* (untuk jenis kata benda maskulin) dan *une [yn]* (untuk jenis kata benda femina). Ini berbeda dari biasanya, karena menggunakan *YouTube shorts video*, sehingga hanya penjelasan singkat saja. Untuk tampilan teksnya menggunakan kotak, yaitu menggunakan kata dalam bahasa Perancis, kemudian di bawahnya diberi arti dalam bahasa Inggris.

7. *Du, De la, Des – French Partitive Articles // French Grammaire Course // Lesson 7*

Pada video ini, Dylane menyarankan untuk melihat kembali buku terbitannya, *Complete Grammar Course*, halaman 41–42. Selanjutnya, Ia menerangkan arti dari *article partitif*. Kemudian memberikan penjelasan tentang penggunaannya yang tepat di depan kata benda maskulin/femina tunggal dan jamak. Agar mudah dipahami, Ia memberikan setiap contoh dan artinya dalam bahasa Inggris secara terpisah. Setelah itu, Ia mencantumkan beberapa soal latihan yang terkait dengan topik tersebut untuk didiskusikan bersama.

8. *Le, La, L' and Les in French // French Articles // #short*

Pada video ini, Dylane memberikan latihan singkat dalam mengucapkan artikel *le* [lə], *la* [la], dan *les* [le]. Fokus video ini adalah latihan penggunaan artikel *l'*, yang berbeda dari biasanya, karena menggunakan *YouTube short video* yang memberikan penjelasan singkat yang mudah dipahami.

9. *French Articles and Gender of Nouns // French Basics for Beginners (with free PDF)*

Pada video ini, Dylane memberikan sekaligus menjelaskan kembali contoh kata berdasarkan gendernya. Kemudian, Ia menjelaskan kata tersebut termasuk dalam kategori maskulin atau femina tunggal dan jamak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kanal *YouTube the Perfect French with Dylane* menyajikan 470 video pembelajaran gramatikal bahasa Perancis yang dapat diakses secara mudah dan tidak berbayar, namun pemelajar diharapkan untuk memiliki buku ajar yang disusun oleh Dylane pada bagian pembahasan materi gramatika bahasa Perancis tertentu, misalnya terkait materi yang membahas tentang kata sandang, seperti dalam video yang telah diulas pada nomor 4,5, dan 7 tersebut di atas.

Kedua, di antara 470 video pembelajaran gramatika bahasa Perancis tersebut, terdapat 9 video yang membahas tentang hal ihwal *les articles* (kata sandang) dalam bahasa Perancis, meliputi *les articles indéfinis* (kata sandang tak tentu), *les articles définis* (kata sandang tentu), dan *les articles partitifs* (kata sandang tak terhitung).

Ketiga, merujuk kepada *CECRL* sebagai kerangka acuan pengajaran bahasa-

bahasa Eropa, termasuk di dalamnya bahasa Perancis, materi gramatika terkait *les articles* yang disajikan dan dibahas dalam video pada kanal *YouTube the Perfect French with Dylane* sesuai dengan *CECRL* tingkat A1 *DELFL*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiansyah, M., Studi, P., Informatika, T., Belajar, M., & Matematika, P. K. (2022). Efektivitas Penggunaan Platform Quizizz Dalam. 6(3), 417â€“423.
- Awaru, A. O. T. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu Sosial*, 2, 221–230.
- Cristal David, 1992. *The Cambridge Encyclopedia of Language*.
- Fourgerouse, Marie-Christine (2001/2). *L'enseignement de la grammaire en classe de français langue étrangère, in Éla. Etudes de linguistique appliquée, n°122, Klincksieck. pp. 165 à 178* (disponible sur <https://www.cairn.info/revue-ela-2001-2-page-165.htm> , consulté le 20 août 2020).
- Gerlach, V., & Donald P, E. (1971). *Teaching and Media: A systematic approach, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall*.
- Grevisse, M., et Goosee, A. (1936). *Le Bon Usage. Paris: de boeck duculot*.
- Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). *Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Studentsâ€™ Interest in Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. Madania: Jurnal Kajian Keislaman,*

- 22(2), 253-264.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kartika, N. (2023). *Analyse du matériel d'apprentissage de la prononciation des voyelles orales et nasales sur la chaîne The Perfect French with Dylane*. Hexagon
- Mubarok, M. A. F. (2020). *Diplomasi Kebudayaan Multijalur Prancis di Indonesia Melalui Festival Sinema French Multi-Track Cultural Diplomacy in Indonesia Through Cinema Festival (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*
- Mujianto, Haryadi. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Dan Pemikiran Penelitian*. 5 (1), 135-159.
- Organisation Internationale de la Francophonie*. (2021). *Le français dans le monde 2021: Langue, cultures, et sociétés*. Paris: OIF.
- Rosenberg, MJ (2001) *E-Learning: Strategi Penyampaian Pengetahuan di Era Digital*. McGraw-Hill, New York.
- Safitri, F., Hardini, T. I., Setiadi, R., & Mutiarsih, Y. (2021, November). *Usability measurement: chatbot as a pedagogical support for learning French grammar*. In *Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)* (pp. 272-276). Atlantis Press.
- Samosir, F. T., Pitasari, D.N., Purwaka & Tjahjono, P. E.(2018), Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Samosir, Fransiska Timoria. Dkk. 2018. Efektivitas *YouTube* sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4 (2) 81-91.
- Setiadi, Erik Fahren. Azmi, Alia., & Indrawadi, Junaidi. 2019. Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milineal. *Jurnal Of Civic Education*, 2 (4), 313-323.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yadi, M., Dudung, G., Sopiawati. I. (2023). *Task-Based Language Teaching (TBLT) untuk Keterampilan Menulis Teks Jurnalistik Bahasa Prancis*.